

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PEGADAIAN JAKARTA

Oleh:

**Monica Jolanda Mokodaser¹
Harijanto Sabijono²
Inggriani Elim³**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manadoemail: ¹monica.mokodaser@ymail.com²harijantosabijono@yahoo.com³e_inggriani@yahoo.com**ABSTRAK**

Metode yang umum digunakan dalam menilai kinerja yang dicapai perusahaan secara komprehensif yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos pelaporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktifitas, rasio profitabilitas, dan rasio keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana analisis Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan pada Perum Pegadaian kantor pusat Jakarta. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif. Untuk menganalisis rasio keuangan pada Perum Pegadaian, maka dapat digunakan analisis rasio keuangan. Kegiatan analisis laporan keuangan berfungsi untuk mengkonversikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentahnya menjadi informasi yang lebih berguna dan lebih mendalam dengan alat analisis yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Perum Pegadaian yang diukur dari tingkat solvabilitas atau leverage rata-rata masih dapat dinilai cukup *solvable*, hanya saja kecukupan *Ekuitas* memang masih terlalu kecil dibandingkan pendanaan melalui utang. Sebaiknya manajemen meningkatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada atau sumber daya yang bersifat *profitable*.

Kata kunci: *likuiditas, leverage, profitabilitas, kinerja keuangan*

ABSTRACT

Methods commonly used in assessing the performance achieved in a comprehensive company that is financial ratio analysis. Financial ratios are the figures obtained from the comparison of the financial reporting post with another post that have relevant relationships that liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, profitability ratios, and financial ratios in accordance with the requirements. The purpose of research to find out how the analysis Liquidity Ratio, Leverage and Profitability as a basis for the measurement of financial performance at the Pawnshop headquarters in Jakarta. Analyzed using descriptive methods to analyze financial ratios at the Pawnshop, it can be used financial ratio analysis. Activities of financial statement analysis function to convert derived from the financial statements as raw materials become more useful information and a more in-depth with the analytical tools used. The results showed Pawnshop financial performance as measured from the level of solvency or the average leverage can still be considered quite solvable, only the adequacy of equity is still too small compared to financing through debt. Management should improve earnings through all the capabilities and available resources or resources that are profitable.

Keywords: *liquidity, leverage, profitability, financial performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut, dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Perencanaan dan pengorganisasian merupakan fungsi dasar manajemen eksekutif, sementara pengendalian membutuhkan peran serta tingkatan dalam manajemen. Untuk mengetahui lebih jauh berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, pihak manajemen berkewajiban memberikan informasi tentang perkembangan usahanya.

Media komunikasi yang berisi informasi kegiatan ekonomi perusahaan yang berbentuk data-data kuantitatif, dan dari informasi yang berupa data keuangan tersebut kemudian diolah dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat secara rutin. Pada umumnya informasi keuangan yang bentuk laporan keuangan tersebut bersifat historis yang terdiri dari neraca, laba-rugi dan laporan perubahan modal.

Kondisi keuangan yang diperoleh dapat dilihat dari satu periode ke periode lainnya, apabila dibandingkan dan dengan menggunakan analisa rasio keuangan, hal ini dapat dipahami melalui informasi keuangan perusahaan yang bersangkutan karena laporan keuangan tersebut menggambarkan keadaan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Laporan keuangan saat ini tidak saja digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik perusahaan dalam menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan, tetapi juga digunakan oleh pihak eksteren lainnya, baik dari pihak pemerintah, seperti perpajakan, dari pihak kreditur, bankir dan lebih luas lagi yaitu masyarakat umum. Laporan keuangan biasanya digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, hal ini dilakukan untuk menilai dan membandingkan keadaan keuangan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya dalam kaitannya dengan perkembangan prestasi perusahaan-perusahaan tersebut, ataupun menilai perkembangan perusahaan itu sendiri dari satu periode ke periode lainnya.

Mengatasi keadaan tersebut, terlebih lagi akibat dari *global games* yang semakin kompetitif, laporan keuangan dituntut bukan saja harus dapat dimengerti oleh pembaca dari dalam negeri tetapi juga oleh para pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Standar akuntansi keuangan harus berwawasan global dan dapat diterima di forum internasional. Untuk mengantisipasi keadaan tersebut, maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merupakan suatu wadah profesi akuntan di Indonesia sudah beberapa kali merevisi prinsip akuntansi yang lasim digunakan mulia dari Prinsip Akuntansi (PAI) 1974, kemudian Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) 1984, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1994, SAK 1999, dan SAK 2004.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Analisis Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan pada Perum Pegadaian.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Akuntansi

Akuntansi bukanlah sesuatu yang baru di dunia bisnis. Akuntansi merupakan suatu istilah dan media komunikasi dalam dunia bisnis atau perusahaan pada umumnya, dan lebih digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan setiap hasil pengelolaan usaha yang dipercayakan. Darsono (2008:2), menyatakan akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, dengan cara yang informatif dan diukur dalam bentuk mata uang, atas transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi atas hasilnya.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Horngren, dan Harrison, 2007:4). Beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mencatat, mengukur, mengklasifikasi, mengikhtisarkan serta menyampaikan peristiwa ekonomi yang dalam hal ini menggambarkan tentang kegiatan akuntansi dan suatu seni sekaligus jasa yang berguna juga merupakan suatu

aktifitas yang menghasilkan informasi ekonomi yang bermanfaat dalam menilai dan mengambil keputusan menyangkut kesatuan usaha yang ada dalam hal menggambarkan fungsi akuntansi.

Tujuan Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu lembaga atau badan usaha kepada pihak yang berkepentingan, baik yang di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka suatu uang yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna untuk:

a. Perencanaan

Melalui informasi ekonomi yang tepat, maka manajemen perusahaan dapat menyusun rencana, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

b. Pengendalian

Melalui informasi ekonomi yang akurat, maka manajemen perusahaan dapat mengontrol, menilai terhadap jalannya perusahaan.

c. Pertanggung jawaban

Walaupun laporan keuangan bersifat kuantitatif, tetapi juga dapat dipergunakan untuk menelusuri data kuantitatif (misal jumlah karyawan), sehingga dapat digunakan untuk bahan pertanggungjawaban manajemen, yang akan dapat digunakan untuk mengambil keputusan pada masa-masa yang akan datang.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Yadiati (2007:12), menyatakan akuntansi keuangan yang disebut juga akuntansi perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara berkala yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan. Akuntansi keuangan merupakan proses yang berpuncak pada penyajian laporan keuangan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan (Santosa 2007:9). Hery (2012:8), menjelaskan bahwa akuntansi keuangan adalah mengukur dan mencatat transaksi-transaksi bisnis serta menyajikannya dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Hal penting dari akuntansi keuangan adalah adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan aturan-aturan yang harus digunakan didalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Informasi akuntansi keuangan digunakan baik oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi jumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI 2004), dan tujuan utama akuntansi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian proses akhir dari pelaporan keuangan. Secara garis besar laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan aliran kas. Fahmi (2012:21), mengemukakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Munawir (2002:5), mengemukakan pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan modal dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber-sumber penggunaan dana atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal.

Harahap (2007:105), menyatakan laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jika waktu tertentu. Sadeli (2014:18), mengemukakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Stewardship*), atau pertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mungkin mencakup, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dipakai perusahaan dalam periode tertentu. Yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut dengan adanya penilaian atas kinerja perusahaan, dapat diketahui berhasil tidaknya manajemen mencapai periode perusahaan. Laba bersih seringkali sebagai ukuran kinerja perusahaan, sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Mulyadi (2007:419), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodic efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Sugiarsono (2009:32), kondisi baik buruknya suatu entitas ekonomi didasarkan pada pertumbuhan laba usahanya. Semakin besar laba perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Wuisang (2012) mengenai Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Manado. Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berupa angka angka yang tercantum dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap dari masalah yang dihadapi. Bila dibandingkan penelitian penulis, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Untuk persamaannya Penelitian ini dengan penelitian penulis keduanya menggunakan analisis rasio keuangan. Untuk perbedaannya, penelitian ini tidak dilakukan di perusahaan yang sama.

Umbeang (2012) mengenai Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofarma Global Medika, Tbk. Cabang Manado. Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berupa angka angka yang tercantum dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap dari masalah yang dihadapi. Bila dibandingkan penelitian penulis, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Untuk persamaannya Penelitian ini dengan penelitian penulis keduanya menggunakan analisis rasio keuangan. Untuk perbedaannya, penelitian ini tidak dilakukan di perusahaan yang sama.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi, jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis (Soeratno 2008:67), yaitu :

1. Data kualitatif, merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian.
2. Data kuantitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala numerik(angka-angka), namun dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuatitatifkan agar dapat

diproses. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu laporan laba/rugi dan data kualitatif yaitu profil perusahaan.

Sumber data menurut Kuncoro (2008:127), dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer
Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
2. Data Sekunder
Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis berbagai macam data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan yaitu penelitian untuk mendapatkan data primer dengan mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang dipilih menjadi objek penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan hal yang akan diteliti agar lebih meyakinkan dan akurat. Penelitian perpustakaan, yaitu penelitian sebagai usaha untuk memperoleh keterangan dan data dengan membaca dan mempelajari bahan-bahan teoritis dari buku-buku literatur, catatan-catatan kuliah, agar diperoleh suatu pemahaman yang mendalam serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah-masalah yang diidentifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk menganalisa rasio keuangan pada Perum Pegadaian, maka dapat digunakan analisis rasio keuangan untuk masing-masing laporan keuangan tersebut. Kegiatan analisis laporan keuangan berfungsi untuk menkonversikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentahnya menjadi informasi yang lebih berguna dan lebih mendalam dengan alat analisis yang digunakan. Dalam penyusunan dan pengujian laporan keuangan perusahaan tersebut, dituntut untuk dapat menyajikan suatu laporan keuangan yang layak yaitu laporan keuangan yang telah mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan berterima umum dalam hal ini Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Adapun dari laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim dan berlaku adalah agar nantinya didalam penilaian kinerja perusahaan yang wajar dan dapat dibaca atau dimengerti oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tabel 1. Perhitungan Laba Rugi Tahun 2012 dan 2011

Pos-Pos	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Sewa Modal	3.609.785.546.341	2.612.987.897.393
Pendapatan Administrasi	405.281.061.094	294.980.476.882
	4.015.066.607.435	2.907.968.374.275
Pendapatan Usaha Lainnya		
Uang Kelebihan Lewat Waktu	19.283.738.489	21.773.171.610
Pendapatan Lainnya	2.036.545.093	852.749.496
	21.320.283.582	22.625.921.106
Jumlah Pendapatan Usaha	4.036.386.891.017	2.930.594.295.381
Beban Usaha		
Bunga dan Provisi	(1.347.960.331.708)	(853.649.486.555)
Penyusutan Aktiva Tetap	(52.130.492.608)	(39.600.456.008)
Pegawai	(990.683.408.794)	(808.443.478.685)
Umum	(558.574.016.053)	(344.283.334.319)
Jumlah Beban Usaha	(2.949.348.249.163)	(2.045.976.755.567)
Labanya Usaha	1.087.038.641.854	884.617.539.814
Pendapatan (Beban) Lain-lain		
Pendapatan Sewa gedung	3.596.936.674	3.532.176.189
Pendapatan Jasa Giro	1.199.186.839	978.858.623
Labanya Penjualan Aktiva Tetap	583.803.400	3.454.952.983
Pendapatan Lainnya	28.860.477.721	8.852.281.463
Beban Lainnya	(5.031.974.928)	(194.430.161)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	29.208.429.706	16.623.839.097

Sumber: Perusahaan Umum Pegadaian

Menilai hasil-hasil yang telah dicapai oleh manajemen dalam mengelola data yang dimiliki perusahaan, biasanya diwajibkan untuk membuat laporan keuangan secara rutin sebagai pertanggungjawaban manajemen untuk dilaporkan pada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan merupakan ringkasan dari data keuangan perusahaan yang membenarkan kinerja, posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan pada setiap periodenya, sehingga dengan mudah para pemakai laporan keuangan tersebut dapat memahami dan mengerti akan keadaan ataupun kinerja perusahaan.

Pembahasan

Likuiditas

Rasio likuiditas yang dianalisis meliputi :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) atau menggambarkan seberapa jauh kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perbandingan dua periode ini terjadi Penurunan pada tahun 2012 namun meskipun demikian hal ini masih dalam angka yang stabil, dan aman. Itu berarti kondisi rasio lancar Perusahaan Umum Pegadaian masih menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*).

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Quick ratio menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid untuk membayar kewajiban lancar. Rasio ini memberikan indikator yang lebih baik dalam menilai likuiditas perusahaan dibandingkan dengan rasio lancar, karena penghilangan unsur persediaan dan pembayaran di muka serta aktiva yang kurang lancar dari perhitungan rasio. Meskipun mengalami penurunan Perusahaan Umum Pegadaian masih dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, serta dapat memenuhi permintaan kredit (gadai). Seperti juga rasio lancar, hasil rasio cepat masih terlalu mepet, walaupun sudah menggambarkan ketersediaan aset lancar yang paling *liquid* yang mampu untuk menutup kewajiban lancarnya.

Leverage

Rasio Leverage yang dianalisis meliputi :

a. Debt to Asset Ratio (Rasio Kewajiban atas Aktiva)

Rasio ini untuk menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva, yang menekankan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh utang atau kewajiban. Kemampuan pada tahun 2012 lebih baik jika dibanding pada tahun 2011.

b. Total Debt to Equity Ratio (Rasio Kewajiban atas Ekuitas)

Rasio total kewajiban atas ekuitas adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Perhitungan menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik khususnya dalam hal pendanaan dikarenakan pengguna porsi utang masih terlalu tinggi dibandingkan dengan porsi modal perusahaan.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang dianalisis meliputi :

a. Gross Profit Margin (Marjin Laba Kotor)

Marjin laba kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi usahanya yang murni. Semakin tinggi rasionya, semakin baik. Jika dibandingkan antara tahun 2011 dan tahun 2012 terlihat bahwa terjadi penurunan dalam marjin keuntungan kotor pada tahun 2012, yang berarti ada penurunan kinerja keuangan dalam menghasilkan marjin pendapatan.

b. Net Profit Margin (Marjin Laba Bersih)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya. Rasio ini menunjukkan persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap pendapatan karena memasukkan semua unsur pendapatan laba. Hasil perhitungan, mengalami penurunan walaupun hanya sedikit tetapi ini menunjukkan penurunan kinerja karena terjadi penurunan dalam NPM.

c. Return On Assets (ROA)

Return On Assets menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu Rupiah asset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan efisiensi dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Atas dasar penilaian ROA tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mengalami penurunan dan itu berarti kinerja keuangan perusahaan atas dasar penilaian ROA adalah kurang menguntungkan karena tingkat pengembaliannya lebih rendah atas aktiva yang diinvestasikan.

d. Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, yakni berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap satu Rupiah modal dari pemilik. Hal ini menunjukkan tren perkembangan kinerja keuangan berdasarkan rasio ROE adalah kurang baik

dan tidak bersifat menguntungkan karena tingkat pengembalian pada pemegang saham lebih rendah dibandingkan dengan investasi. Semua hasil perhitungan yang dilakukan dan interpretasi analisis rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan pada Perum Pegadaian periode 2011 sampai periode 2012 sangat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Hubungan dengan penelitian terdahulu Lahonda (2014) makin tinggi nilai likuiditas menandakan keadaan keuangan perusahaan berada dalam kondisi baik atau likuid, profitabilitas secara keseluruhan berada dalam posisi yang baik karena mengalami peningkatan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya. Jacob (2014), apabila kredit bermasalah maka sumber pembayaran terakhir yang dapat diharapkan oleh bank hanya dari penjualan agunan, perhitungan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sangat menentukan kinerja laporan keuangan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas Perum Pegadaian masih memiliki tingkat likuiditas rata-rata yang cukup likuid walaupun masih berada dalam batas bawah. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan tiga jenis analisis rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas yang menginterpretasikan bahwa kemampuan aktiva lancar masih cukup mampu menutupi jumlah kewajiban lancarnya atau cukup likuid.
2. Kinerja keuangan Perum Pegadaian yang di ukur dari tingkat solvabilitas atau leverage rata-ratanya masih dapat di nilai cukup solvable, hanya saja kecakupan ekuitas (modal) perusahaan memang masih terlalu kecil di bandingkan dengan pendanaan melalui utang (kewajiban). Hal ini berdasarkan atas hasil perhitungan dua jenis rasio solvabilitas yang meliputi DAR (*Debet to Asset Ratio*) dan DER (*Debet to Equity Ratio*) yang menunjukkan bahwa kemampuan asset Perum Pegadaian yang bersifat cukup solvable dalam menutupi atau utang (DAR).
3. Rasio Profitabilitas, dari hasil perhitungan rasio ini menunjukkan kinerja keuangan Perum Pegadaian terjadi penurunan atau tidak lebih baik dari likuiditas maupun solvabilitasnya. Dimana terjadi tren penurunan saldo laba dari tahun 2011 sampai 2012 yang sesuai dengan hasil perhitungan rasio profitabilitas yang di ukur melalui tiga jenis yaitu *Gross Profit Margin (GMP)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* menyatakan bahwa Perum Pegadaian masih mengalami kerugian atau tidak mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada atau bersifat tidak profitable.

Saran

Saran dalam penelitian ini: Bagi pihak manajemen, dari hasil perhitungan rasio profitabilitas ini menunjukkan kinerja keuangan Perum Pegadaian terjadi penurunan atau tidak lebih baik dari likuiditas maupun solvabilitasnya. Dimana terjadi tren penurunan saldo laba dari tahun 2011 sampai 2012 yang sesuai dengan hasil perhitungan rasio profitabilitas, oleh karena itu manajemen sebaiknya meningkatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada atau bersifat profitable.

DAFTAR PUSTAKA

Darsono. 2008. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.

Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung

Horngen dan Harrison. 2007. *Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.

Harahap, S.S. 2007. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.

Hery. 2012. *Akuntansi*. Penerbit : Prenada, Yogyakarta.

Jacob, Randy. 2014. Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol.2 No. 3 (2014) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5789/5322>. Diakses 5 Februari 2015. Hal.1089-1100.

Kuncoro Mudrajad. 2008. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.

Lahonda, Finolitha. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol.2 No. 1(2014) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4444/3972>. Diakses 5 Februari 2015. Hal.627-637.

Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen*. YPKN, Yogyakarta.

Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Sugiarsono, J. 2009. *Manajemen Keuangan*. Andi, Yogyakarta.

Sadeli Lili. 2014. *Dasar Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara, Jakarta.

Soeratno. 2008. *Metode Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. Andi, Yogyakarta.

Santosa. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Refika Aditama, Yogyakarta.

Umbeang, W. 2012. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofarma Global Medika (Persero) Manado. *Skripsi (tidak dipublikasikan)* S1 Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado. Hal 69.

Wuisang, R. 2012. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Manado. *Skripsi (tidak dipublikasikan)*, S1 Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado. Hal 57.

Yadiati, W. 2006, *Pengantar Akuntansi*. Kencana, Jakarta.